

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung	:	Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat	:	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab	:	Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Editors in Chief	:	
Hariadi Ahmad, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Editors	:	
Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D		Universitas Negeri Jember
Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. Wayan Tamba, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Section Editors	:	
Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd		Universitas Mataram
Reza Zulaifi, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Reviewers	:	
Prof. Dr. Sutarto. S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd		Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons		Universitas PGRI Maha Dewa
Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd		Universitas Negeri Malang
Dr. Mutmain'nah, M.Pd		Universitas Negeri Yogyakarta
Dr. Gunawan, M.Pd		Universitas Mataram

Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Dr. I Ketut Sukarma	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ginancar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra M. Yamin Solok
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Mataram
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Nurul Iman, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Suharyani, M.Pd.	Universitas Pendidikan Mandalika
B. Fitria Maharani, M.Si	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Shobrina

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa 2209 – 2216

Nurul Hafizhah Salsabila Sitorus, Tarisha Putri, Mhd. Haical Eriyanto, Silvy Nurhasanah, dan Rosita Dongoran

Analisis Bimbingan dan Konseling dalam Lingkup Pendidikan 2217 – 2225

Gina Furi Pramanik, Ujang Rohman, dan Shalahudin Ismail

Analisis Dampak Bullying terhadap Kepercayaan Diri Remaja 2226 – 2236

Diah Nurul Fitriani, Ayu Auliya, Yulfi dan Silvianetri

Pelaksanaan Layanan Konseling Budaya di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Lebak - Banten (Studi Deskriptif terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling terhadap Anak Baru) 2237 – 2247

Santi Fatmawati, Winda Mei Lestari, dan Salma Fadila Salsabila

Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 2248 – 2255

Nurjannah, Najdah Faroh, Fikri Nur Hidayat, dan Mumtaz Afridah

Studi Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual di Pesantren X: Efektivitas Intervensi Cognitive Behavioral (CB) 2256 – 2264

Chintya Salsha Azzahra, Nandang Budiman, dan Nadia Aulia Nadhirah

Analisis Tantangan dalam Membentuk Konselor yang Kompeten dan Beretika 2265 – 2274

Aluh Hartati dan Yasinta Milda

Pengaruh Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) terhadap Sikap Konformitas Siswa SMP Negeri 1 Mataram 2275 – 2282

Hariadi Ahmad dan Elfida Utami

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Keterampilan Komunikasi Verbal Siswa SMP 2283 – 2293

Ni Made Sulastri

Identifikasi Tipe Kepribadian Ditinjau dari Teori Alrbert Bandura 2294 – 2300

Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Art Therapy Terhadap Emosi Marah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Praya 2301 – 2307

Ahmad Muzanni dan Baiq Sarlita Kartiani

Peningkatan Literasi Digital: Studi Kasus dan Best Practice 2308 – 2316

Nuraeni

Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Berlandaskan pada Nilai Tindih Etnis Sasak 2317 – 2327

Mustakim, Lalu Jaswandi, dan Yanti Komala Sari

Pengaruh Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Empati Siswa di Sumbawa Barat 2328 – 2334

Muhammad Iqbal, Haromain, dan Nurul Hidayati

Implementasi Program Kelas Unggulan di SMA Negeri 3 Mataram 2335 – 2342

M. Najamuddin dan Mujiburrahman

Pengaruh Teknik Relaksasi terhadap Pengendalian Emosi pada Siswa SMP Peduli Anak Langko Lombok Barat 2343 – 2349

Baiq Rohiyatun dan Eneng Garnika

Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan 2350 – 2357

Miftahurrizki

Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 2358 – 2372

Ahmad Zainul Irfan

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Konstruktif pada Anak Kelompok A 2373 – 2381

Jessica Festi Maharani, Lalu Jaswandi dan Rosita Diantini

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMP Negeri 10 Mataram 2382 – 2389

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL: STUDI KASUS DAN BEST PRACTICE

Oleh:

Ahmad Muzanni dan Baiq Sarlita Kartiani

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: ahmadmuzanni@undikma.ac.id; baiqsarlita@undikma.ac.id

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi dampak program peningkatan literasi digital terhadap guru sekolah dasar dalam konteks pengintegrasian teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program tersebut secara signifikan meningkatkan keterampilan digital guru, memungkinkan mereka untuk lebih efektif menggunakan perangkat lunak pendidikan, navigasi internet, dan memanfaatkan media sosial untuk tujuan pendidikan. Selain itu, guru yang terlibat dalam program ini juga menunjukkan peningkatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan proses belajar mengajar, meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Program literasi digital juga memberikan peluang untuk kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar guru, serta meningkatkan kesadaran akan keamanan dan etika digital. Pembahasan meliputi analisis kurikulum dan materi pelatihan, hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan keterampilan digital, strategi pemecahan masalah, pengukuran dampak, dan rekomendasi untuk pengembangan profesional guru dalam literasi digital. Penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang memperhatikan infrastruktur teknologi, pengembangan kurikulum, dan dukungan profesional berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital guru dan efektivitas pengajaran di era digital.

Kata Kunci: *Peningkatan; Literasi Digital; Studi Kasus*

PENDAHULUAN

Era teknologi yang terus berkembang, memiliki kemampuan literasi digital menjadi esensial bagi semua orang, termasuk peserta didik di jenjang sekolah dasar. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan individu untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital (Law et. al.;2018). Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini memberikan pengaruh besar pada seluruh sektor kehidupan, termasuk di dunia Pendidikan (Putra et al., 2023).

Literasi digital mencakup lebih dari sekadar kemampuan menggunakan teknologi dan media digital. Literasi digital terbagi menjadi empat bagian, yaitu *digital skill*, *digital ethics*, *digital safety* dan *digital culture*

(Kemenkominfo, 2022). Literasi digital juga mencakup tentang kemampuan efektif untuk mencari, menginterpretasi, menilai, dan memanfaatkan informasi dari sumber-sumber digital secara bertanggung jawab. Kondisi ini dikarenakan para di sekolah dasar saat ini tumbuh di lingkungan yang kaya teknologi, memasukkan pendidikan literasi digital ke dalam kurikulum menjadi sangat penting, tidak hanya untuk mendukung proses pengajaran tetapi juga untuk berinteraksi secara sosial. Terlebih dalam kurikulum merdeka, melek teknologi adalah sebuah keharusan.

Namun, mengintegrasikan literasi digital ke dalam pendidikan sekolah dasar seringkali menemui tantangan. Kendala-kendala ini sering berkaitan dengan kurangnya infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai, kebutuhan akan pelatihan guru

yang lebih komprehensif, dan desain kurikulum yang mendukung literasi digital yang merupakan turunan dari kurikulum merdeka. Tantangan ini harus segera diatasi dengan melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi saat ini guna meningkatkan taraf pendidikan khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dalam persiapan pembelajaran (Jerry Radita Ponza et al., 2018; Khairani et al., 2019).

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi menuntut sebuah pendekatan pendidikan yang tidak hanya mengajarkan cara menggunakan alat digital, tetapi juga memfokuskan pada pemahaman etika dalam dunia digital, keamanan saat online, dan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap informasi yang ditemukan. Dengan pertumbuhan platform internet dan media sosial, semakin mudah informasi palsu beredar dengan cepat dan menjangkau khalayak luas (Akbar & Pahlevi, 2023). Lebih mendalam literasi digital juga diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Novarina et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan berbagai strategi efektif dan praktik terbaik yang telah diterapkan di beberapa sekolah dasar dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum merdeka yang saat ini diimplementasikan. Dengan mempelajari kasus-kasus sekolah yang sukses dalam mengimplementasikan inisiatif literasi digital, dapat mengungkap faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan.

Mengingat pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar, para guru perlu diberikan keterampilan ini tidak hanya mempersiapkan, tetapi juga memahami etika serta tanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital. Pendidikan literasi digital di tingkat dasar menjadi landasan bagi para guru untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang bagaimana berinteraksi dengan dunia digital secara aman dan etis. Adanya dukungan dan peran pendidikan diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa di tengah persaingan global seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (Titis Madyaning Ratri et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Digital literacy is described as complex thinking competencies, involving cognitive, motor, emotional and social skills (Eshet-Alkalai, 2012), that enable users to operate intuitively and effectively in digital environments for work, learning, and daily functioning (ECDL Foundation, 2012; 2016; Hague & Payton, 2010; Mohammadyari & Singh, 2015)). Digital literacy includes the ability to find relevant information and evaluate its credibility, communicate successfully with invisible others (mostly through written text) and create original content to express oneself in a manner consistent with one's personal or/and professional goals (Iordache et al., 2017). Maksud dari pernyataan di atas adalah literasi digital merupakan serangkaian keterampilan yang melibatkan aspek kognitif, motorik, emosional, dan sosial yang kompleks. Dengan kemampuan ini, individu dapat berinteraksi secara efektif di dunia digital dalam konteks pekerjaan, pembelajaran, dan aktivitas sehari-hari. Literasi digital mencakup kemampuan mencari informasi yang relevan, menilai

keakuratannya, berkomunikasi melalui tulisan, serta menciptakan konten asli yang sesuai dengan tujuan pribadi maupun profesional.

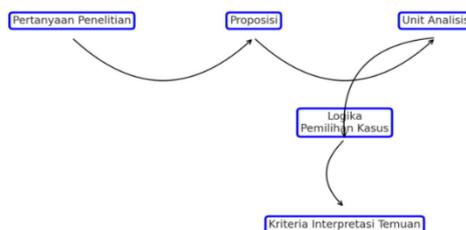
Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi bersama para guru di SD Negeri 1 Sepapan kami bersepakat bahwa kemampuan digitalisasi dalam berliterasi menjadi sangat penting bagi setiap individu yang berinteraksi dalam lingkungan digital. Tanpa kemampuan tersebut, ada potensi ancaman yang dapat merugikan pengguna media digital, seperti mudah tersinggung atau terganggu, terpapar oleh informasi palsu (hoaks), menjadi korban penipuan, kehilangan data pribadi melalui peretasan, dan sebagainya (Fitriarti, 2019). Jika hanya mengandalkan pemahaman tentang literasi dan penggunaan internet (terutama media digital), literasi digital tidak akan berjalan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sepapan, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk menginvestigasi peningkatan literasi digital melalui studi kasus dan identifikasi praktik baik. Metode penelitian yang digunakan dirinci dengan baik untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses penelitian. Desain penelitian didasarkan pada pendekatan kualitatif yang mengintegrasikan studi kasus. Studi Kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rusandi & Rusli; 2022). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang

konteks dan pengalaman individu atau kelompok dalam upaya meningkatkan literasi digital. Studi kasus dipilih sebagai metode utama untuk mengeksplorasi praktik terbaik secara holistik dalam konteks nyata.

Pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang pengalaman mereka dalam meningkatkan literasi digital. Observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk memahami praktik sehari-hari dalam konteks yang berbeda. Analisis dokumen dilakukan untuk mengidentifikasi kebijakan, pedoman, dan materi yang mendukung peningkatan literasi digital. Berikut bagan penelitiannya:



Gambar 1. Bagan penelitian oleh Robert. K. Yin

Bagan di atas menggambarkan desain penelitian studi kasus menurut Robert K. Yin. Mulai dari "Pertanyaan Penelitian", proses bergerak menuju "Proposisi", jika ada, yang kemudian mengarah ke penentuan "Unit Analisis". Setelah itu, "Logika Pemilihan Kasus" menjelaskan pemilihan kasus spesifik untuk diteliti. Akhirnya, "Kriteria untuk Interpretasi Temuan" menentukan bagaimana temuan akan dianalisis dan diinterpretasikan. Diagram ini mencerminkan alur logis dalam merancang dan melaksanakan studi kasus yang efektif, memastikan bahwa setiap aspek penelitian terhubung dan berkontribusi terhadap pemahaman yang

lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru-guru di SD Negeri 1 Sepapan yang berpartisipasi dalam program peningkatan literasi digital telah menunjukkan perkembangan yang mencolok dalam keterampilan digital. Program ini dirancang untuk melengkapi pendidik dengan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk menavigasi lingkungan digital yang semakin kompleks. Sebagai hasil dari pelatihan ini, guru telah menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas.

Salah satu area di mana peningkatan keterampilan ini sangat terlihat adalah dalam penggunaan perangkat lunak pendidikan (Sugiarto & Farid, 2023). Para guru dapat lebih efektif mengintegrasikan aplikasi dan platform pembelajaran dalam rencana pelajaran, memanfaatkan teknologi untuk membuat materi ajar lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, peningkatan literasi digital juga mencakup navigasi internet yang lebih baik. Para guru lebih terampil dalam mencari, menilai, dan menggunakan sumber daya online untuk mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan media sosial untuk tujuan pendidikan juga telah mengalami transformasi. Guru menggunakan platform ini untuk memfasilitasi diskusi di luar kelas, menghubungkan siswa dengan sumber belajar, dan berbagi pencapaian kelas dengan komunitas yang lebih luas. Media sosial, yang sebelumnya dianggap sebagai gangguan, kini telah menjadi alat yang berharga dalam arsenal pendidikan, membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas jangkauan pembelajaran.

Peningkatan literasi digital telah membawa dampak signifikan terhadap kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Melalui program peningkatan literasi digital, para guru telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam kurikulum dengan lancar. Para guru tidak hanya merasa lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran, tetapi juga lebih percaya diri dalam eksplorasi dan penerapan metode pembelajaran baru yang berbasis teknologi.

Dengan kemampuan ini, para guru telah menjadi lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan pengajaran yang memanfaatkan teknologi. Ini termasuk penggunaan aplikasi edukatif, platform pembelajaran online, dan sumber daya digital lainnya yang dapat memperkaya konten pelajaran. Penerapan teknologi ini tidak hanya memudahkan proses belajar mengajar, tetapi juga membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Akibatnya, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi memberikan kesempatan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kolaboratif, mendorong partisipasi aktif dalam setiap pembelajaran. Penggunaan multimedia, simulasi, dan alat interaktif lainnya telah terbukti meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, membuat mereka lebih terlibat baik secara emosional maupun intelektual dalam materi yang dipelajari.

Peningkatan literasi digital di kalangan guru memberikan berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih mendalam bagi siswa. Integrasi teknologi yang efektif ke dalam pendidikan telah memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan

gaya belajar beragam dari siswa. Hasil akhirnya adalah lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan menyeluruh, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan berhasil.

Program literasi digital telah memainkan peran penting dalam mempromosikan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara guru dari berbagai lokasi dan latar belakang. Dengan memberikan akses ke forum online dan komunitas pembelajaran, program ini menciptakan ruang bagi para guru untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik. Ini memungkinkan guru untuk tidak hanya belajar dari satu sama lain tetapi juga untuk mengembangkan pendekatan baru dalam mengajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa. Melalui penggunaan platform kolaboratif, guru dapat bekerja sama dalam proyek bersama, merancang materi kurikulum, dan mengembangkan strategi pembelajaran inovatif.

Selain itu, program literasi digital membantu membangun jaringan profesional yang kuat di antara guru, yang dapat memberikan dukungan dan dorongan dalam menghadapi tantangan pengajaran. Melalui diskusi dan kolaborasi, guru dapat menemukan solusi kreatif untuk masalah umum, meningkatkan metode pengajaran mereka, dan secara bersama-sama meningkatkan standar pendidikan.

Akhirnya, partisipasi dalam program literasi digital dan kegiatan kolaboratifnya memberikan kesempatan guru untuk berkontribusi pada pembelajaran dan pengembangan profesional. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkelanjutan, di mana inovasi didorong, dan pengetahuan terus berkembang. Dengan demikian, kolaborasi yang difasilitasi oleh program literasi digital

tidak hanya memperkaya pengalaman mengajar guru tetapi juga secara langsung berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Melalui program peningkatan literasi digital, kesadaran guru tentang keamanan digital dan etika online telah mengalami peningkatan signifikan. Kini, mereka mengakui pentingnya mengintegrasikan topik-topik ini ke dalam kurikulum pendidikan, sehingga siswa dapat dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjelajahi dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Guru memahami bahwa dengan dunia yang semakin terkoneksi, siswa perlu memahami bagaimana cara melindungi diri mereka sendiri dari potensi bahaya online dan mematuhi norma-norma etis saat berinteraksi di ruang digital.

Guru-guru yang telah mendapatkan pengetahuan ini melalui program literasi digital, kini lebih proaktif dalam menyampaikan pelajaran tentang keamanan siber, privasi online, dan etiket digital kepada siswa mereka. Mereka menggunakan contoh nyata, simulasi, dan aktivitas interaktif untuk mengajarkan konsep-konsep seperti membuat kata sandi yang kuat, mengidentifikasi dan menghindari penipuan online, serta memahami dampak dari *cyberbullying*. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih sadar akan risiko yang ada tetapi juga mengajarkan mereka nilai penting seperti empati dan tanggung jawab dalam interaksi sosial mereka di internet.

Selain itu, dengan mempersenjatai siswa dengan pengetahuan tentang keamanan digital dan etika online, guru membantu membangun generasi yang tidak hanya cakap teknologi tetapi juga bertanggung jawab dan etis. Ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, di

mana teknologi akan terus menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan karier mereka. Siswa belajar untuk mempertanyakan dan mengkritisi informasi yang mereka temui online, memahami pentingnya menjaga informasi pribadi tetap aman, dan mengembangkan sikap yang bijaksana terhadap penggunaan media sosial.

Akhirnya, pendidikan tentang keamanan digital dan etika online tidak hanya melindungi siswa dari bahaya tetapi juga mendukung pengembangan masyarakat digital yang lebih sehat dan lebih adil. Guru, dengan peran baru mereka sebagai pendidik literasi digital, berada di garis depan dalam upaya ini, memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang efisien tetapi juga warga digital yang beretika dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif ini, kita dapat mengharapkan generasi masa depan yang lebih siap dan lebih aman dalam menghadapi dunia digital.

Pembahasan mengenai program literasi digital, terutama yang ditujukan untuk guru, dapat secara mendalam mengkaji kurikulum dan materi pelatihan yang ditawarkan. Analisis ini melihat bagaimana materi tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik guru dalam memperoleh dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Hal ini termasuk evaluasi tentang seberapa relevan materi tersebut dengan tantangan dan kebutuhan praktik pendidikan saat ini, serta kemampuan materi tersebut untuk tetap relevan di tengah perubahan dan kemajuan teknologi.

Kurikulum dan materi pelatihan harus dirancang sedemikian rupa sehingga mereka tidak hanya menyediakan pengetahuan dasar tentang alat dan teknologi digital, tetapi juga mengajarkan cara-cara inovatif dan efektif untuk mengintegrasikannya ke

dalam pembelajaran. Ini mencakup strategi untuk menggunakan teknologi dalam mendukung pedagogi yang beragam dan inklusif, memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi semua siswa.

Selain itu, pembahasan dapat mengeksplorasi bagaimana program tersebut mengantisipasi dan menanggapi perkembangan teknologi terkini, memastikan bahwa guru tidak hanya terampil dalam teknologi saat ini tetapi juga siap untuk mengadopsi dan memanfaatkan inovasi mendatang. Adaptasi kurikulum secara berkala sangat penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas program literasi digital, mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan masa depan dalam pendidikan digital.

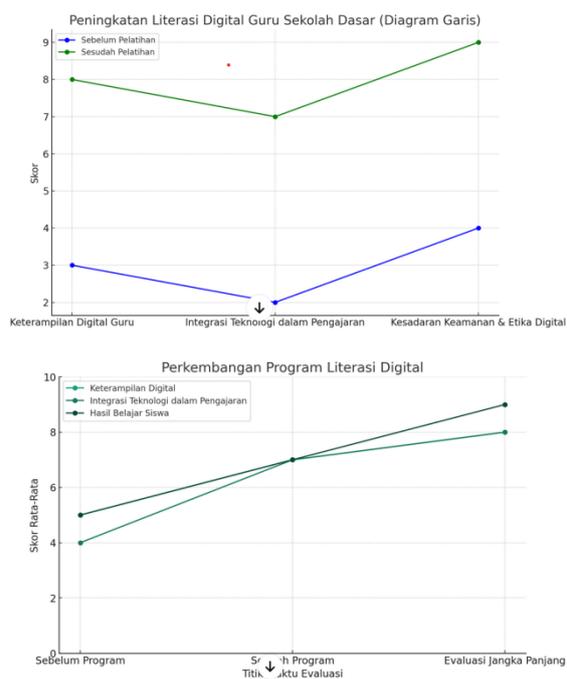
Mengatasi tantangan dalam program literasi digital untuk guru membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup solusi inovatif terhadap masalah infrastruktur, pengembangan komunitas pembelajaran profesional melalui mentorship, serta pendekatan pembelajaran profesional yang berkelanjutan. Strategi seperti pemanfaatan teknologi berbiaya rendah, kolaborasi dengan pihak ketiga, dan pemanfaatan cloud computing menawarkan solusi praktis untuk kendala infrastruktur. Pembentukan komunitas pembelajaran dan program mentorship antarguru memperkuat jaringan dukungan, memungkinkan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang kaya antar pendidik. Pendekatan pembelajaran profesional yang berkelanjutan, termasuk workshop, pelatihan berkala, dan pembelajaran mandiri online, memastikan bahwa guru terus mengikuti perkembangan teknologi dan metodologi pengajaran terkini. Dengan demikian, komitmen bersama dari berbagai pemangku kepentingan dan penerapan

strategi yang komprehensif dan adaptif merupakan kunci untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan guru, membuka jalan bagi pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan lebih efektif bagi siswa di era digital.

Mengukur dampak program literasi digital melibatkan pendekatan komprehensif yang menilai peningkatan keterampilan digital guru, integrasi teknologi dalam pengajaran, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei, evaluasi kinerja, analisis kurikulum, feedback siswa, penilaian akademik, analisis statistik, serta wawancara dan sesi fokus grup dengan berbagai pemangku kepentingan. Dari proses evaluasi ini, lembaga pendidikan dapat memperoleh wawasan mendalam tentang efektivitas program, mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini penting untuk memandu perbaikan berkelanjutan program literasi digital, memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran beradaptasi dengan kebutuhan era digital, dan secara efektif meningkatkan pengalaman pendidikan bagi guru dan siswa. Kesimpulannya, pengukuran dampak yang terstruktur dan menyeluruh adalah kunci untuk mengoptimalkan manfaat program literasi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Grafik garis di atas menunjukkan perkembangan skor rata-rata dalam tiga aspek penting: Keterampilan Digital, Integrasi Teknologi dalam Pengajaran, dan Hasil Belajar Siswa, pada tiga titik waktu evaluasi berbeda seputar program literasi digital. Dari "Sebelum Program" ke "Setelah Program" dan kemudian ke "Evaluasi Jangka Panjang", kita dapat melihat peningkatan yang konsisten dalam semua aspek. Ini menunjukkan

bahwa program literasi digital memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital guru, integrasi teknologi dalam pengajaran mereka, serta hasil belajar siswa. Grafik ini menggambarkan bagaimana inisiatif pembelajaran digital yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kinerja pendidikan dan memberikan manfaat jangka panjang



Gambar 2. Grafik peningkatan literasi digital

Diagram garis di atas menggambarkan peningkatan literasi digital guru sekolah dasar dalam tiga kategori: Keterampilan Digital Guru, Integrasi Teknologi dalam Pengajaran, dan Kesadaran Keamanan & Etika Digital, sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan literasi digital. Seperti yang terlihat, terdapat tren peningkatan yang signifikan dalam semua kategori, yang menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil meningkatkan literasi digital guru secara efektif.

KESIMPULAN

Program peningkatan literasi digital untuk guru-guru di SD Negeri 1 Sepapan secara signifikan meningkatkan keterampilan digital mereka, memungkinkan integrasi teknologi yang lebih efektif dalam pengajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui kolaborasi yang difasilitasi oleh platform online dan komunitas pembelajaran, guru memperluas jaringan profesional dan berbagi praktik terbaik, mendorong inovasi dalam pendidikan. Selanjutnya, peningkatan kesadaran tentang keamanan digital dan etika online mengajarkan siswa cara bertindak secara aman dan bertanggung jawab di dunia digital. Kesimpulannya, program literasi digital mendukung penciptaan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan aman, menyiapkan baik guru maupun siswa untuk sukses dalam era digital, memperkuat pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tinggi kepada SD Negeri 1 Sepapan yang telah berbagi informasi sehingga penulis dapat merangkai dan menyimpulkan informasi-informasi tersebut menjadi sebuah karya berupa artikel ini. Selanjutnya terimakasih pula kepada pengelola Jurnal Realita yang telah menjadikan tulisan ini menjadi nyata dihadapan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.I & Farid, M.R., (2022). Cegah Penyebaran Misinformasi di Media Sosial Menggunakan Peralatan dan Fitur Literasi Digital. *Jurnal: RENATA Pengabdian Kepada Masyarakat*. DOI: <https://doi.org/10.xx/paperID>
- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Eshet-Alkalai, Y. (2012). Thinking in the Digital Era: A Revised Model for Digital Literacy. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 9(August), 267–276. <https://doi.org/10.28945/1621>
- Iordache, C., Mariën, I., & Baelden, D. (2017). Developing digital skills and competences: A quick-scan analysis of 13 digital literacy models. *Italian Journal of Sociology of Education*, 9(1), 6–30. <https://doi.org/10.14658/pupj-ijse-2017-1-2>
- Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. *Computers and Education*, 82(March), 11–25. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.10.025>
- Novarina, G. E., Santoso, A., & Furaidah, F. (2019). Model Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11), 1448. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.12989>
- Rusli, M. (n.d.). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*.
- Sugiarto & Farid, A. (2023). Literasi Digital sebagai Jalan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Titis Madyaning Ratri, Sofyan Iskandar, & Dede Trie Kurniawan. (2023). Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig

(Sekolah Literasi Digital). *Jurnal
Lensa Pendas*, 8(1), 62–76.
[https://doi.org/10.33222/jlp.v8i12
567](https://doi.org/10.33222/jlp.v8i12567)



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------



Alamat Redaksi.

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

